

**PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN SEORANG ROHANIWAN
BUDDHA UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN FORMAL**

TESIS

**Diajukan sebagai Persyaratan untuk Penulisan Tesis
pada Program Magister Sains Psikologi Pendidikan**



Disusun Oleh:

Osman Wahjudi

NIM 111042001

PROGRAM STUDI MAGISTER SAINS PSIKOLOGI

JURUSAN PENDIDIKAN

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2013

HALAMAN PERSETUJUAN

Naskah tesis ini telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing penulisan tesis
pada tanggal 25 Juli 2013

Dra. Prihastuti , SU.
NIP. 195406131981032004

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini Telah Dipertahankan Dihadapan Dewan Penguji
Pada Hari, Selasa, 30 Juli 2013

Ketua

Dr. Haryanto Tanuwijaya, S.Kom., M.MT.

NIDN. 0710036602

Sekretaris

Anggota

Dr. Hamidah Suryadi, M.Si

NIP. 196505201997032002

Dra. Prihastuti, SU.

NIP. 195406131981032004



LEMBAR PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun ini merupakan karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah saya tuliskan sumbernya dengan jelas sesuai kaidah penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya sandang beserta segala konsekuensi sesuai perundangan yang berlaku jika di kemudian hari ditemukan adanya plagiasi dalam tesis saya.

Surabaya, 30 Juli 2013
Pembuat Pernyataan,

Materai
Rp. 6.000,00

Osman Wahjudi, S.Ag.
NIM. 111042001

MOTTO

Namo Tassa Bhagavato Arahato Samma Sambuddhasa.

*I am a monk that live an unmarried life,
Live an unmarried life means not to live alone,
Live alone in the jungles or caves,
I am a monk that cultivate myself,
Cultivate myself spiritually and scientifically,
Spiritual learning will help the development of morality,
Scientific learning will help the social life,
The learning process can't be restricted by space and time,
Nor is it restricted by age and gender.
Learning is required to get the knowledge,
The knowledge must be used for the happiness of all beings.
The happiness of the society, the country, and the nation especially Indonesia.*

Aku seorang *Bhikkhu* yang meninggalkan kehidupan berkeluarga,
meninggalkan kehidupan berkeluarga bukan berarti hidup menyendiri,
menyendiri yang hidup di dalam hutan atau di goa.
Aku seorang *Bhikkhu* belajar untuk melatih diri,
Melatih diri secara spiritual dan pendidikan formal.
Pembelajaran spiritual dapat membantu untuk pengembangan moral,
Pembelajaran formal dapat membantu dalam pergaulan dengan masyarakat.
Proses pembelajaran tidak dapat dibatasi oleh ruang dan waktu,
Pembelajaran juga tidak dapat dibatasi oleh umur dan jenis kelamin.
Belajar itu wajib supaya mendapatkan pengetahuan,
Pengetahuan yang didapat, dipergunakan untuk kebahagiaan semua makhluk.
Kebahagiaan bagi masyarakat, bangsa dan Negara khususnya Indonesia.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini ku persembahkan untuk:

1. Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha “Smaratungga” Ampel-Boyolali
2. My teacher, *Bhikkhu* Viriyanadi Mahathera in Trowulan-Jatim, Sayadaw Janakhabhivamsa in Myanmar.
3. Para *Bhikkhu* yang sudah mau berpartisipasi dalam penelitian saya; *Bhikkhu* Badra Sumano, *Bhikkhu* Khemacaro Thera, *Bhikkhu* Nyanasuryanadi Mahathera, *Bhikkhu* Nyanakaruno Mahathera, *Bhikkhu* Sasana Bodhi Thera. Terima kasih atas dukungan dan waktu para *Bhikkhu* untuk berbagi kisah yang mengagumkan serta pengalaman yang sangat berharga.

4. My parent: Dad, Yuharjo Oslan (Alm.) and Mom, Foe Tang Jong,

Terima kasih atas semua dukungan yang sudah diberikan, dukungan berupa cinta dan perhatian, ku hanya bisa mencoba membalasnya dengan tulisan ini yang kubawa untuk membuktikan bahwa usaha kalian memberikan motivasi untuk seorang anak yang menjalani kehidupan sebagai *Bhikkhu* tetap bersemangat belajar dalam dunia spiritual dan pendidikan formal semoga pembelajaran ini dapat memberikan inspirasi baru kepada teman seperjuanganku dan *Bhikkhu junior* sehingga dapat membuat percaya diri, dan maju di dalam melatih diri di spiritual dan pendidikan formal demi pergaulan bermasyarakat, berbangsa, bernegara.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Sanghyang Adi Buddha (Tuhan Yang Maha Esa) bahwa penulis dapat menyelesaikan tugas penelitian tesis yang berjudul “Proses Pengambilan Keputusan Seorang Rohaniwan Buddha untuk Mengikuti Pendidikan Formal”. Penyusunan tesis ini merupakan tuntutan akademik yang bertujuan untuk memenuhi persyaratan kelulusan dalam program studi Magister Sains Psikologi di Universitas Airlangga Surabaya.

Penulisan tesis ini dibantu oleh berbagai pihak, baik dukungan semangat, moral maupun materi. Tanpa bantuan mereka maka tesis ini mungkin akan selesai dalam waktu yang lama, namun berkat bantuan mereka maka penulisan ini dapat diselesaikan dalam waktu singkat. Penulis dengan segenap ketulusan hati ingin menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Seger Handoyo, M.Si, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, yang telah memberikan dukungan, perhatian, sharing, semangat dan solusi yang sudah diberikan kepada penulis.
2. Dr. Hamidah M.Si., selaku Kepala Program Studi Magister Sains Psikologi Universitas Airlangga dan penguji tesis, yang telah memberikan dukungan, arahan, ilmu pengetahuan, masukan, semangat, saran dan perhatian pada penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
3. Dra. Prihastuti, SU., selaku pembimbing dan penguji tesis, dengan penuh kesabaran telah memberikan arahan, bimbingan, nasehat serta waktu kepada penulis sehingga penulis mendapatkan pengetahuan dan mampu menyelesaikan tesis ini.
4. Dr. Haryanto Tanuwijaya, S.Kom., M.MT., selaku dosen penguji tesis, yang telah memberikan masukan dan saran dalam sidang tesis.
5. Ilham Nur Alfian, M.Psi., Psikolog selaku dosen yang telah membantu membimbing tesis, memberikan arahan, bimbingan, nasehat serta waktu kepada penulis sehingga penulis mendapatkan pembelajaran penulisan tesis ini.

6. Para dosen Sains Psikologi: Prof. DR. Mareyke Maritje Wagey Tairas, MA., Prof. Dr. Suryanto, M.Si., Drs. Duta Nurdibyanandaru, MS, Dra. Dewi Retno Suminar, M.Si., Psikolog, Dra. Veronika Suprapti, M.S.Ed., Herdina Indrijati, S.Psi., M.Psi., Nono Hery Yoenanto, S.Psi., M.Pd, Fitri Andriani, S.Psi., M.Si., Samian, M..Psi., Pramesti Pradna Paramita, M.Ed.Psych., dan dosen-dosen lain atas pengajaran, bimbingan dan bantuan yang diberikan kepada penulis.
7. Teman seperjuangan dalam pelatihan sebagai seorang *Bhikkhu* yang telah bersedia untuk bekerjasama atas memberikan waktu luang dan keterangan yang dibutuhkan penulis dalam berbagi kisah yang mengagumkan serta pengalaman yang berharga sehingga tesis ini bisa terwujud.
8. To all of my family members: Mom, sisters and young sister; Elisa Oslan, Erlina dan Emilia Sari, yang telah memberikan dukungan dan doanya.
9. Teman-teman Magister Sains 2010; Mbak Astri, Bu Elly, Bu Maya, Bu Erma, Bu Any, Pak Rafik, Mas Tommy, Mas Ari, Pak Heru dan Sains 2011, atas dukungan dan semangatnya.
10. Para pengurus Siddhi, pengurus yayasan dan umat Wihara Buddhayana Dharmawira Centre serta Wihara Buddhayana yang telah memberikan bantuan dana, motivasinya.

Semoga hasil penelitian ini memberikan kontribusi positif untuk pembaca khususnya untuk mengenal lebih jauh tentang kehidupan *Bhikkhu* yang bukan hanya menjalani kehidupan mendalami spiritual tetapi juga belajar secara formal di Perguruan Tinggi.

Surabaya, 30 Juli 2013

Osman Wahjudi